

15 November 2019

**Statistics**

IHSG 6,099 -0.71%  
Dow 27,784 +0.33%  
EIDO 24.49 -0.69%  
Nikkei 23,270 +0.56%  
IDR Rp 14,098 +0.11% (↓)  
CPO Jan RM2,606/MT +0.77%  
Oil Close USD 56.77/barrel -0.61%  
Oil Open USD 57.01/ barrel +0.42%  
ICENewcastleCoalDec\$67.80 MT +0.52%  
Gold USD 1,468.60 Troy ounce -0.33%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**  
**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

TRIS – Rp 276 – 2:1 – 26 Nov (T)  
DNAR – Rp 197 – 5:2 – 27 Nov (T)

**WARAN (Exc Price, cumdate):**

TRIS – Rp 400 – 6:1 – 26 Nov (T)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

TOTO – Rp 3 – 15 Nov (F)  
SPTO – Rp 20 – 18 Nov (F)

**IPO:**

Dana Brata Luhur Tbk (TEBE)–18 Nov (F)  
PT Palma Serasih Tbk – 25 Nov (T)  
PT Alamanda Investama Tbk – 26 Nov (T)  
PT Asia Sejahtera Mina Tbk – 2 Dec (T)  
PT Ifishdeco Tbk – 5 Dec (T)  
PT Indo Bintang Mandiri Tbk – 4 Dec (T)  
PT Repower Asia Indonesia Tbk – 4 Dec (T)

**RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):**

FISH – 15 Nov – 12 Dec  
KPAL – 15 Nov – 12 Dec  
MKNT – 15 Nov – 12 Dec  
MRAT – 15 Nov – 12 Dec  
ATIC – 15 Nov – 12 Dec  
CPRO – 18 Nov – 13 Dec  
ABBA – 18 Nov – 13 Dec  
BKDP – 19 Nov – 13 Dec  
TOWR – 19 Nov – 16 Dec  
SIAP – 19 Nov – 13 Dec  
IBFN – 20 Nov – 17 Dec  
MCAS – 20 Nov – 17 Dec  
IPCC – 20 Nov – 17 Dec  
NFCX – 20 Nov – 17 Dec  
MFMI – 20 Nov – 17 Dec  
MERK – 21 Nov – 18 Dec  
MABA – 21 Nov – 18 Dec  
CSIS - 21 Nov – 18 Dec  
INPS - 22 Nov – 19 Dec  
ANTM – 22 Nov – 19 Dec  
ASBI – 22 Nov – 19 Dec  
RMBA – 22 Nov – 19 Dec  
TRIL – 22 Nov – 19 Dec  
ECII – 25 Nov – 20 Dec  
MMLP – 25 Nov – 20 Dec  
DPUM – 25 Nov – 20 Dec

**PROFINDO RESEARCH 15 NOVEMBER 2019**

Bursa Amerika berakhir mixed di tengah ketidakpastian kesepakatan dagang AS dan China setelah China mengatakan keberatan dalam pembelian produk pertanian AS serta mengekang AS dalam transfer teknologi. Indeks Dow Jones -0.01%, S&P 500 +0.08% dan Nasdaq -0.04%.

Bursa Eropa ditutup pada zona merah akibat sentimen negatif dari kesepakatan dagang AS dan China yang dilaporkan menemui jalan buntu. Namun data pertumbuhan ekonomi Jerman dan Uni Eropa yang melebihi ekspektasi menahan indeks turun lebih dalam. Jerman mencatatkan pertumbuhan PDB kuartal III tumbuh 0.1% yoy dengan perkiraan analisis akan kontraksi 0.1%. Pertumbuhan ini membuat Jerman terhindar dari resesi. Dari sisi UE pertumbuhan PDB tercatat tumbuh 1.2% di atas estimasi tumbuh 1.1%. Indeks FTSE 100 -0.80%, DAX -0.38%, CAC 40 -0.10% dan STOXX 600 -0.36%.

Harga minyak mentah dunia anjlok setelah persediaan minyak AS meningkat dan tingkat produksi yang tinggi. Namun perkiraan OPEC bahwa surplus akan lebih rendah dari ekspektasi menahan pelemahan harga.

IHSG pada perdagangan kemarin anjlok di tengah ketidakpastian dagang AS dan China serta rilis data pertumbuhan penjualan yang kontraksi 9.5% YoY di bulan Oktober. Indikator MACD masih bergerak negatif dengan RSI dan stochastic berada pada area jenuh jual. Kami perkirakan indeks akan bergerak mixed dengan mencoba untuk menguat pada rentang pergerakan 6050-6178.

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menyalurkan Rp7,06 miliar untuk program kemitraan tahap kedua kepada 206 usaha mikro dan kecil atau UMK. Program tersebut merupakan salah satu upaya perusahaan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Sekadar diketahui, program kemitraan merupakan bagian dari program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Selain PKBL, Antam juga melaksanakan program community development, dan kegiatan pascatambang. (Bisnis)

PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) tengah mengembangkan rencana ekspansi untuk merambah ke daerah-daerah baru, terutama di Luar Jawa. Perseroan memang melihat potensi besar di sejumlah area baru. Meski belum dapat menyebutkan namanya, pengelola restoran Pizza Hut ini telah mengantongi beberapa kota yang menjadi kandidat untuk ekspansi di tahun depan. Salah satu yang bakal menjadi fokus perseroan, yakni

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AAJI	AGRI	266.19	1.24
LSIP	AGRI	426.95	1.09
SIMP	AGRI	(9.32)	0.32
SSMS	AGRI	(267.41)	2.00
<b>AGRI</b>		<b>104.10</b>	<b>1.16</b>
ASII	AUTOMOTIVE	13.58	1.46
IMAS	AUTOMOTIVE	3.77	0.34
AUTO	AUTOMOTIVE	8.75	0.52
GJTL	AUTOMOTIVE	6.47	0.35
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>8.14</b>	<b>0.67</b>
BBCA	BANKS	29.74	4.61
BBNI	BANKS	8.46	1.08
BBRI	BANKS	14.56	2.34
BBTN	BANKS	7.37	0.76
BDMN	BANKS	11.20	0.88
BJBR	BANKS	9.49	1.39
BJTM	BANKS	6.86	1.13
BMRI	BANKS	11.74	1.62
<b>BANKS</b>		<b>12.43</b>	<b>1.73</b>
INTP	CEMENT	56.87	3.27
SMCB	CEMENT	(18.11)	1.67
SMGR	CEMENT	76.67	2.32
SMBR	CEMENT	338.82	1.48
<b>CEMENT</b>		<b>113.56</b>	<b>2.19</b>
GGRM	CIGARETTE	11.98	2.23
HMSB	CIGARETTE	17.87	7.05
<b>CIGARETTE</b>		<b>14.93</b>	<b>4.64</b>
PTPP	CONSTRUCTION	13.39	0.59
TOTL	CONSTRUCTION	6.79	1.34
WIKA	CONSTRUCTION	9.77	0.95
WSKT	CONSTRUCTION	9.95	0.68
WTON	CONSTRUCTION	10.86	1.12
ADHI	CONSTRUCTION	9.96	0.65
ACST	CONSTRUCTION	(0.99)	0.98
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>8.53</b>	<b>0.90</b>
ICBP	CONSUMER	25.90	5.27
INDF	CONSUMER	13.31	1.29
UNVR	CONSUMER	44.28	39.51
<b>CONSUMER</b>		<b>27.83</b>	<b>15.36</b>
MAPI	RITEL	17.29	2.44
RALS	RITEL	6.74	1.81
ACES	RITEL	30.64	6.52
LPPF	RITEL	4.34	4.41
<b>RITEL</b>		<b>14.75</b>	<b>3.80</b>
AKRA	OIL&GAS	19.64	1.48
ELSA	OIL&GAS	7.36	0.66
PGAS	OIL&GAS	19.49	1.02
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>15.50</b>	<b>1.05</b>
APLN	PROPERTY	12.86	0.30
ASRI	PROPERTY	16.84	0.52
BSDE	PROPERTY	6.33	0.79
CTRA	PROPERTY	32.15	1.12
KIJA	PROPERTY	63.75	1.09
LPCK	PROPERTY	7.84	0.40
LPKR	PROPERTY	(2.01)	0.62
PWON	PROPERTY	9.98	1.58
SMRA	PROPERTY	52.66	1.70
<b>PROPERTY</b>		<b>22.27</b>	<b>0.90</b>
TBIG	TELECOM	6.71	1.46
TLKM	TELECOM	18.11	3.52
TOWR	TELECOM	16.94	4.06
<b>TELECOM</b>		<b>13.92</b>	<b>3.01</b>

memperbesar pasar di Luar Jawa, terutama wilayah timur. Jeo menambahkan perseroan belum lama ini membuka outlet baru di Tarakan, Sorong, Purwakarta, dan Dumai. Hingga September 2019, wilayah Jakarta dan Jawa Bali masih memberikan kontributor terbesar terhadap penjualan. Penjualan di wilayah Jakarta mencapai Rp1,23 triliun atau tumbuh 10%, dan Jawa Bali sebesar Rp893,4 miliar atau tumbuh 16,77%. Pertumbuhan penjualan tertinggi tercatat di wilayah Sumatra yakni 20,94% YoY menjadi Rp401,3 miliar. Diikuti, Kalimantan yang bertumbuh 17,95% YoY menjadi Rp170,41 miliar. Begitu pula, Wilayah Timur meski baru berkontribusi 1,76%, penjualannya tercatat tumbuh di level 16,83%. Adapun, penjualan di Sulawesi tercatat tumbuh 12,38% menjadi Rp193,64 miliar. (Bisnis)

Setelah dipastikan tertunda pada 2019, emiten batu bara PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) membuka peluang eksekusi rencana rights issue dalam rangka menambah porsi kepemilikan saham publik pada tahun depan. Saat ini, GEMS belum memenuhi Peraturan Bursa No. I-A tentang minimal saham publik (free float) emiten wajib memenuhi free float minimal 50 juta saham dan minimal 7,5% dari jumlah saham dalam modal ditempatkan dan disetor. Pasalnya, porsi kepemilikan publik dalam entitas Grup Sinarmas itu hanya 3% atau sebanyak 176,48 juta. Sementara itu, Golden Energy And Resources Limited menggenggam 3,94 miliar saham atau 66,99% dan GMR Coal Resources Pte Ltd. sebanyak 1,76 miliar saham yang setara dengan 30% saham. (Bisnis)

Emiten produsen komponen otomotif, PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) membidik penjualan komponen otomotif untuk pasar ekspor dapat meningkat lebih dari 80% pada 2020. Target tersebut meningkat sekitar 50% dari target penjualan perseroan di pasar ekspor senilai Rp30 miliar pada tahun ini. Secara historis, nilai penjualan ekspor BOLT tercatat sebesar Rp27,12 miliar pada 2016, Rp32,05 miliar pada 2017, dan Rp30,43 miliar pada 2018. Adapun, realisasi penjualan ekspor BOLT pada kuartal III/2019 turun 13,95% YoY menjadi Rp22,68 miliar. Perseroan mendapatkan proyek untuk memasok komponen untuk produsen komponen di Amerika Serikat dan India. (Bisnis)

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP) fokus memperbesar kapasitas produksi hingga tiga kali lipat setelah mengantongi dana hasil IPO sebesar Rp30,97 miliar pada Kamis (14/11/2019). Dana tersebut digunakan untuk membeli tanah dan bangunan dengan total luas 5.511 m2. Tanah dan bangunan ini akan digunakan sebagai pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi dan volume penjualan perseroan. Perseroan ingin memperbesar kapasitas produksi menjadi 3 kali lipat dari kapasitas saat ini. Perseroan saat ini memiliki kapasitas produksi sebesar 2.800 ton per tahun. Penambahan kapasitas akan dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama, perseroan bakal memiliki total kapasitas 5.600 ton per tahun dan akan beroperasi komersial pada awal tahun depan. Tahap kedua, total kapasitas menjadi 7.000 ton-8.000 ton per tahun yang ditargetkan beroperasi pada 2022. (Bisnis)

PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 15 NOVEMBER 2019

**SCMA**



**PT Surya Citra Media Tbk**

Pada perdagangan Kamis 14 November 2019 ditutup pada level 1320 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Hammer** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 1365**

**WIKA**



**PT Wijaya Karya (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Kamis 14 November 2019 ditutup pada level 1935 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2000**  
**Stoploss < 1920**

**ANTM**



**PT Aneka Tambang Tbk**

Pada perdagangan Kamis 14 November 2019 ditutup pada level 815 atau melemah Rp 15. Secara teknikal Candle terbentuk **Spinning** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 830**

**PWON**



**PT Pakuwon Jati Tbk**

Pada perdagangan Kamis 14 November 2019 ditutup pada level 565 atau melemah Rp 15. Secara teknikal koreksi yang terjadi sudah berada diarea **Buttom Fishing** berpotensi **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 590**

**SMGR**



**PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Kamis 14 November 2019 ditutup pada level 12600 atau menguat Rp 75. Secara teknikal Candle terbentuk **Hammer** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 12850**

**ASII**



**PT Astra Internasional Tbk**

Pada perdagangan Kamis 14 November 2019 ditutup pada level 6575 atau melemah Rp 150. Secara teknikal koreksi yang telah terjadi sudah berada diarea **Buttom Fishing** berpotensi **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend Volume menunjukkan trend pembelian meingkat.

**BUY**  
**Target Price 6800**  
**Stoploss < 6550**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).